

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.1.1. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependent yaitu pertumbuhan laba (*growth profit*). Menurut (Harahap, 2011) pertumbuhan laba adalah rasio yang menjelaskan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba di setiap periodenya dibandingkan dengan periode periode sebelumnya. Laba yang digunakan dalam rumus ini adalah laba setelah pajak (*earning after tax*). Berikut ini adalah perumusan dari pertumbuhan laba :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

Y_t = Laba perusahaan setelah pajak pada periode t

Y_{t-1} = Laba perusahaan setelah pajak pada periode t-1

Pada penelitian ini, pertumbuhan laba yang digunakan adalah laba setelah pajak yang sudah dikurangi dengan pajak penghasilan. Y_t

merupakan laba setelah pada periode tersebut. Y_{t-1} adalah laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

3.1.2. Variabel Independen

Variabel independen yang terdiri dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Current Assets*

Current assets menurut (Kasmir, 2014) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan mengalami jatuh tempo dan kemampuan membayar ketika ditagih secara keseluruhan. Current assets dapat dirumuskan sebagai berikut (Wetson dan Copeland, 1999) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Total Asset Turnover*

Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi dan efektivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Total Assets Turnover dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya. Martono dan Harjito (2008) Total Assets Turnover dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2011) :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Net Profit Margin*

Net profit margin Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba bersih pada penjualan tertentu. Rasio ini juga diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Martono dan Harjito (2008) Net Profit margin dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne dan Wachowicz, 2009):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. *Return on Assets*

Return On Assets adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur apakah manajemen telah mendapatkan feedback yang cukup dari aset yang telah dikuasai. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, Return On Assets kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional (Henry Simamora, 2000:530).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

e. *Price Earning Ratio*

Menurut Sugianto (2008:26) Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham (EPS), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik, sebaliknya jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional.

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

3.2. Populasi dan Sample

3.2.1. Populasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018.

3.2.2. Sampel

Sample pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara metode pengambilan sample berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Kriteria yang di tetapkan oleh penulis dalam pengambilan sample Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *purposive sampling* adalah :

1. Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bertahan selama periode penelitian (periode 2013 sampai dengan 2018)
2. Perusahaan Konstruksi dan Bangunan menyediakan data yang lengkap dari laporan keuangan tahunan selama periode waktu penelitian (sejak tahun 2013 sampai dengan 2018)
3. Perusahaan Konstruksi dan Bangunan memiliki laba bersih positif pada periode 2013-2018

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah sample dalam penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT. Total Bangun Persada Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data sekunder, data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data ini umumnya dalam bentuk bukti, catatan atau laporan sejarah yang telah disusun dalam arsip (documentary data), dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sumber data untuk penelitian ini diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.
- Data kuantitatif, data dikumpulkan dalam studi ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungan. Data atau bukti didasarkan pada angka angka. Data kuantitatif dalam penelitian

ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur (sektor konstruksi dan bangunan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2018.

3.3. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi Operasional Variabel (DOV) merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau spesifikasi kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut Sugiyono (2010). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap variabel independen Pertumbuhan Laba

Table 3.3.1 Definisi Operasional Variabel (DOV)

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Keterangan |
|---------------------------|---|---|-------|-----------------------------------|
| <i>Current Ratio</i> (CR) | Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya | $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ | Rasio | Diadopsi dari (Kasmir (2016:134)) |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Keterangan |
|-------------------------------------|---|---|-------|-------------------------------|
| <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> | <p>mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.</p> | $\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio | Diadopsi dari (Sawir 2001:56) |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Keterangan |
|--------------------------------|--|---|-------|--|
| <i>Net Profit Margin (NPM)</i> | Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam melakukan penjualan | $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$ | Rasio | Diadopsi dari (Horne dan Wachowicz,2009) |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Keterangan |
|-------------------------------|---|--|-------|--|
| <i>Return on Assets (ROA)</i> | rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. | $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ | Rasio | Diadopsi dari (Horne dan Wachowicz,2009) |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Keterangan |
|----------------------------------|---|--|-------|--|
| <i>Price Earning Ratio (PER)</i> | Bermanfaat untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba per saham. | $\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$ | Rasio | Diadopsi dari (Horne dan Wachowicz,2009) |

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan data dalam bentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2013-2018 yang telah di publikasikan. Data dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \beta_1 X_1 CR + \beta_2 X_2 TATO + \beta_3 X_3 NPM + \beta_4 X_4 ROA + \beta_5 X_5 PER + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Laba

β_0 = Konstanta

X1 = Current Ratio

X2 = Total Asset Turnover

X3 = Net Profit Margin

X4 = Return on Assets

X5 = Price Earning Ratio

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_5$ = A coefficient variable independent

e = error